

BAB III

METODOLOGI

3.1 Pendekatan Penelitian

Metode penelitian merupakan salah satu faktor terpenting dalam melakukan suatu penelitian karena metode penelitian pada dasarnya adalah cara ilmiah untuk mengumpulkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian adalah usaha untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran pengetahuan dengan cara ilmiah. Oleh karena itu, metode yang digunakan dalam suatu penelitian harus tepat. Tergantung pendekatan dan tipe data yang digunakan, pencarian tersebut termasuk dalam penelitian kualitatif sehingga akan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata.

3.2 Obyek Penelitian

Obyek penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah perkembangan dan sejarah mata uang digital yaitu cryptocurrency dan bitcoin sebagai instrumen investasi.

3.3 Jenis, Sumber, dan Pengumpulan Data

3.3.1 Jenis Data

Data dianalisis dalam bentuk deskriptif kualitatif dan tidak dalam bentuk numerik seperti halnya dengan studi kuantitatif. Menurut Arikunto (1998, hal.309) penelitian kualitatif bertujuan untuk mengumpulkan informasi tentang status gejala yang ada, yaitu status gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan.

3.3.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan oleh peneliti adalah data sekunder yang didapat melalui observasi dokumentasi platform (tempat transaksi/pasar global) dan wawancara subjek penelitian tentang subjek potensial yang dianggap dapat memberikan informasi yang diperlukan kepada peneliti. Adapun jumlah subjek sangat tergantung pada apa yang ingin diketahui peneliti, tujuan penelitian, konteks saat ini, apa yang dianggap bermanfaat dan dapat dilakukan dengan waktu dan sumber daya yang tersedia. Validitas yang muncul dalam

studi kualitatif lebih berkaitan dengan informasi dari sampel kasus yang dipilih daripada dengan angka.

3.3.3 Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan sumber pengumpulan datanya, dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengambilan data dengan teknik dokumentasi, yaitu data yang diperoleh langsung dari subjek yang diteliti dengan menggunakan teknik dan prosedur pengumpulan data, data berupa observasi, wawancara, dan menggunakan alat ukur lain yang disesuaikan dengan tujuan peneliti (Adi, 2004, hal.57).

Peneliti mengumpulkan data melalui observasi di platform yang berkaitan langsung dengan pasar global, dan mengambil hasil pengamatan yang dilakukan oleh beberapa ahli yang menyajikan suatu informasi yang berkaitan langsung dengan perkembangan pasar di media sosial.

3.4 Definisi Operasional

1. Cryptocurrency

Mata uang digital atau virtual yang dijamin dengan rumus matematika rumit yang hampir dipastikan tidak dapat digandakan dan dipalsukan. Mata uang ini juga dapat disebutkan dengan nama koin/token. Total token di cryptocurrency ini berjumlah ribuan jenis dengan tujuan yang beragam seperti token game online, token sebuah fans olahraga, dan token sebagai pembayaran transaksi. Berikut ini adalah contoh token teratas selain bitcoin di pasar kripto dunia :

- a. Ethereum (ETH) : Token ini memiliki kapitalisasi pasar dengan jumlah total 133,447 Bilion yang tersebar di seluruh dunia. Token ini menjadi pilihan nomer 2 di dunia dalam pilihan instrumen investasi pada pasar kripto setelah bitcoin.
- b. Tether (USDT) : Token ini memiliki kapitalisasi pasar dengan jumlah total 65,897 Bilion yang tersebar di seluruh dunia. Token ini berfungsi sebagai mata uang dollar digital sehingga menjadi pertukaran mata uang di seluruh dunia untuk memulai transaksi. Token ini

diproduksi oleh sebuah perusahaan yang bernama Tron.

- c. USD Coin (USDC) : Token ini memiliki kapitalisasi pasar dengan jumlah total 55,360 Bilion yang tersebar di seluruh dunia. Token ini memiliki fungsi yang sama dengan USDT yaitu menjadi token penukaran mata uang dunia terhadap dollar. Token ini diproduksi oleh perusahaan Coinbase.
- d. Binance (BNB) : Token ini memiliki kapitalisasi pasar dengan jumlah total 37,623 Bilion yang tersebar di seluruh dunia. Token ini menjadi instrumen investasi yang memiliki kapitalisasi pasar tertinggi setelah Bitcoin dan Ethereum. Token ini didirikan oleh sebuah perusahaan penyedia platform perdagangan pasar kripto yaitu Binance.
- e. Ripple (XRP) : Token ini memiliki kapitalisasi pasar dengan jumlah total 15,471 Bilion yang tersebar di seluruh dunia. Ripple dibuat oleh Jed McCaleb dan dibangun oleh Arthur Britto dan David Schwartz yang kemudian mendekati Ryan Fugger yang memulai debutnya pada tahun 2005 sebagai layanan keuangan untuk memberikan opsi pembayaran yang aman kepada anggota komunitas online melalui jaringan global.

2. Blockchain

perangkat lunak komputer yang berisi data base dan berfungsi sebagai buku besar akuntansi dunia dengan sistem komputer yang terdistribusi ke seluruh jaringan komputer pengguna bitcoin secara peer-to-peer mengikuti protokol yang sudah disepakati.

3. Bitcoin

“Bapak” dari mata uang digital cryptocurrency dengan menggunakan teknologi blockchain yang dilindungi oleh sebuah sistem kriptografi secara peer-to-peer. Bitcoin hingga saat ini masih menjadi token dengan nilai kapitalisasi pasar yang tertinggi dengan nilai 381,337 Bilion yang tersebar di seluruh dunia.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan langkah terpenting untuk mendapatkan hasil pencarian. Analisis data meliputi proses pengumpulan data sehingga dapat diinterpretasikan. Analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data dan setelah pengumpulan data. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode analisis kualitatif yaitu metode analisis data. Metode memberikan gambaran tentang subyek yang diteliti dan bersifat tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis (Adi, 2004, hal.117). Menurut Miles dan Huberman (dalam Basrowi dan Suwandi, 2008, hal. 209) Ada tiga kegiatan yang harus dilakukan saat melakukan analisis data, yaitu:

1. Reduksi data

Langkah ini merupakan proses seleksi, pemusatan perhatian, abstraksi dan transformasi data mentah yang diambil di lapangan. Inti dari reduksi data adalah proses menggabungkan dan menormalkan semua tipe data ke dalam bentuk tertulis untuk dianalisis. Data yang diambil dalam penelitian ini bersumber dari beberapa platform tentang pasar kripto yang menyajikan data terpercaya sesuai dengan harga yang terus diperbarui setiap detik. Data yang diambil kemudian diteliti dengan teknik analisa dan riset untuk mendapatkan hasil maksimal sesuai transaksi baik membeli maupun menjual.

2. Penyajian data

Setelah mengumpulkan data, peneliti mengelompokkan item serupa ke dalam kategori atau kelompok untuk membantu peneliti menarik kesimpulan dengan lebih mudah. Data yang telah diteliti dan di riset kemudian melakukan kegiatan transaksi langsung disajikan untuk mengetahui informasi yang didapat. Penyajian data tersebut berisi informasi tentang harga bitcoin yang dibeli/dijual, biaya transaksi bitcoin yang dibeli/dijual, jumlah bitcoin yang dibeli/dijual, dan biaya pengiriman bitcoin yang dikirimkan melalui platform ke dompet virtual dan sebaliknya.

3. Penarikan kesimpulan

Pada tahap ini peneliti membandingkan data yang diperoleh sebanyak mungkin dengan data hasil pengambilan informasi dan transaksi dengan subjek dan informan. Setelah melakukan analisis dan riset serta penyajian data, peneliti kemudian memaparkan hasil yang diperoleh dari kegiatan transaksi bitcoin yang telah dilakukan untuk menarik sebuah kesimpulan dari data yang telah didapatkan. Hasil kesimpulan yang disajikan akan berupa tentang sebuah penjelasan mekanisme pembelian bitcoin, penyimpanan bitcoin, dan penjualan bitcoin.

